

DPRD Geram 'Dikadali' Kontraktor Akan Kawal Ketat Proyek RS Sayang Ibu



Sumber gambar: Kaltim Post Kamis, 16/01/2025

BALIKPAPAN - Geram karena 'dikadali' kontraktor, DPRD Balikpapan akan mengawal ketat pembangunan Rumah Sakit Sayang Ibu. Imbas dari kekecewaan saat melihat langsung kondisi pekerjaan Rumah Sakit di Balikpapan Barat, Selasa (14/1).

Bukan tanpa alasan, wakil rakyat di legislatif tak menyangka progres di lapangan jauh dari harapan. Itu bermula dari laporan saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) antara Komisi IV dengan pihak terkait beberapa waktu lalu.

"Kondisinya sangat jauh dari laporan, katanya progres 30 persen. Perencanaan oleh *site manager* yang disampaikan saat RDP tidak sama dengan fakta di lapangan," ungkap anggota Komisi IV DPRD Balikpapan Ryan Indra Saputra.

Faktanya saat anggota dewan meninjau lokasi, progres pembangunan rumah sakit hanya 12,22 persen. Menurutnya secara kasat mata terlihat tidak ada pembangunan fisik yang benar-benar terasa. Ryan menyoroti metode pekerjaan, lahan yang masih berair, dan sebagainya. "Jumlah pekerja tidak maksimal, penempatan material juga," imbuhnya. Artinya saat RDP mereka hanya menyampaikan data di atas kertas.

Namun ketika di lapangan proyek ini semrawut. Menurutnya seperti level membangun rumah kampung. Padahal anggaran yang dikucurkan tidak sedikit. Kontraktor sudah mendapat *Down Payment* (DP) 20 persen atau sekitar Rp20 miliar.

"Pekerjaan alasan terkendala ini itu jadi atensi besar buat kami agar bagaimana pembangunan rumah sakit kita awasi *sedetail* mungkin," bebernya. Apalagi ini untuk pelayanan warga Balikpapan Barat dan visi misi Wali Kota Balikpapan.

"Selanjutnya kami akan panggil semua yang terlibat dari supervisi, *site manager*, dan lainnya. Kami minta pertanggungjawaban," tuturnya. Terlebih kontraktor mendapat perpanjangan waktu selama 180 hari kerja. Namun, untuk langkah ke depan melihat hasil pembahasan pertemuan tersebut, pihaknya meminta komitmen kontraktor "Jadi kami dengarkan dulu penjelasannya, kalau tidak sanggup mungkin ada pemutusan kontrak," tegasnya.

Sebagai informasi, kontraktor pemenang yakni PT Ardi Tekindo Perkasa memiliki alamat kantor di Surabaya, Jawa Timur. Dalam dokumen LPSE, tender ini bernilai Rp106 miliar. (ms)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, DPRD Geram ‘Dikadali’ Kontraktor, Akan Kawal Ketat Proyek RS Sayang Ibu, 16/01/25
2. Kaltimpost.com, Geram Kinerja Kontraktor Jauh Dari Harapan, DPRD Balikpapan Kawal Pembangunan Rumah Sakit Sayang Ibu, 15/01/25

Catatan:

1. Dalam Pasal 56 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah diatur sebagai berikut:
 - (1) Dalam hal penyedia gagal menyelesaikan pekerjaan sampai masa pelaksanaan kontrak berakhir, namun PPK menilai bahwa penyedia mampu menyelesaikan pekerjaan, PPK memberikan kesempatan penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan.
 - (2) Pemberian kesempatan kepada penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dimuat dalam addendum kontrak yang didalamnya mengatur waktu penyelesaian pekerjaan, pengenaan sanksi denda keterlambatan kepada penyedia, dan perpanjangan jaminan pelaksanaan.
 - (3) Pemberian kesempatan kepada penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat melampaui tahun anggaran.
2. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit (Permenkes 24/2016), pengaturan persyaratan teknis bangunan dan prasarana rumah sakit bertujuan untuk:
 - a. mewujudkan bangunan dan prasarana rumah sakit yang fungsional dan sesuai dengan tata bangunan dan prasarana yang serasi dan selaras dengan lingkungannya;
 - b. mewujudkan tertib pengelolaan bangunan dan prasarana yang menjamin keandalan teknis bangunan dan prasarana dari segi keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan; dan
 - c. meningkatkan peran serta pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam pengelolaan rumah sakit yang sesuai dengan persyaratan teknis.
3. Berdasarkan Pasal 4 Permenkes 24/2016, persyaratan bangunan rumah sakit meliputi persyaratan:
 - a. administratif;
 - b. teknis bangunan gedung pada umumnya; dan
 - c. teknis bangunan rumah sakit.